

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

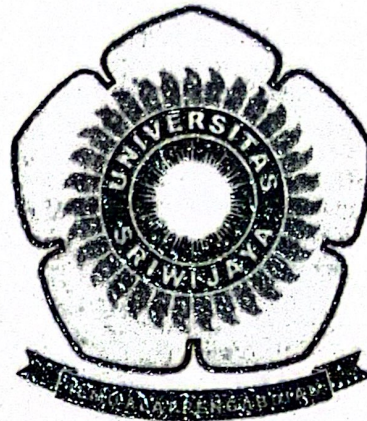
2-4-2024

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN PADA BANK KONVENSIONAL

TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA

TAHUN 2018 - 2022



Skripsi Oleh:

ARSITA DAMAYANTI

01021382025160

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN PADA BANK KONVENSIONAL
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA TAHUN 2018-
2022**

Disusun oleh:

Nama : Arsita Damayanti
NIM : 01021382025160
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 13 Februari 2024


Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082040092003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN PADA BANK KONVENSIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

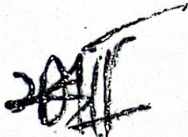
Disusun oleh:

Nama : Arsita Damayanti
NIM : 01021382025160
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

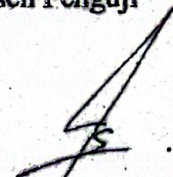
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 18 Maret 2024

Dosen Pembimbing



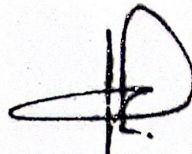
Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082040092003

Dosen Penguji



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.SE.
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-4-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arsita Damayanti
NIM : 01021382025160
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Pengaruh Inklusi Keuangan pada Bank Konvensional terhadap Perkembangan UMKM
di Indonesia Tahun 2018 – 2022

Pembimbing : Liliana, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 15 Maret 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 18 Maret 2024

Pembuat pernyataan,



Arsita
Arsita Damayanti

NIM.01021382025160

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-4-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Membangun masa depan dengan ilmu, mengukir prestasi dengan ketekunan, dan mewujudkan impian dengan kesungguhan."

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Inklusi Keuangan pada Bank Konvensional terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia Tahun 2018-2022**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dalam hal materi, penulisan, maupun penyajian karena adanya keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat diterima dengan baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, 18 Maret 2024

Penulis,



Arsita Damayanti

NIM.01021382025160

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menghargai kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, yang telah memainkan peran penting dalam keseluruhan proses. Tanpa bantuan mereka, penulis menyadari bahwa menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini akan sangat sulit. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, ridho serta nikmat yang telah diberikannya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk arahan dan diskusi serta kesabaran dan persetujuan Ibu dalam membimbing selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan dukungan Ibu, saya tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

6. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E selaku Dosen Penguji saya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran dan masukan terbaik sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya ilmu, nasihat, motivasi dan inspirasi selama mengikuti pembelajaran.
8. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Ibunda Nurhasni dan Ayahanda M Daud Sai Kepada orang terkasih yang telah melimpahkan cinta dan kasih sayangnya kepada saya, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak ternilai dan tak terhitung, yang senantiasa memberikan doa serta motivasi agar saya tetap semangat menghadapi segala rintangan. Terima kasih atas dukungan penuh dalam setiap keputusan dan pilihan yang saya ambil dalam hidup.
10. Kedua saudara penulis Dini Wiratama dan Ninda Sepinja Putri serta kedua kakak ipar penulis Reka Geni dan Felix Rizka Firano atas dukungan, dorongan, dan bantuan yang kakak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Dengan bimbingan dan nasihat kakak, saya merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk tiga keponakan tersayang Dervila, Devanya dan Rafelin yang telah menghibur dan memberikan semangat kepada penulis di masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studinya.

12. Andro dan Ikbal yang telah mengajari dan membantu penulis selama penyusunan skripsi. Anisa sahabat seperjuangan saya yang telah berjuang bersama sama penulis selama merantau untuk kuliah. Meidiana dan Sella teman satu bimbingan yang selalu menemani penulis semasa bimbingan skripsi.
13. Kepada semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.
14. Terakhir tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri. Selama perjalanan panjang menyelesaikan skripsi ini, saya telah menemui berbagai rintangan dan tantangan serta membagi waktu untuk bimbingan, organisasi dan magang di dua instansi berbeda. Namun, saya tetap teguh dan tidak menyerah. Saya bersyukur atas tekad dan ketekunan yang telah saya tunjukkan. Terima kasih atas kerja keras, ketabahan, dan komitmen yang telah saya tanamkan.

Palembang, 18 Maret 2024

Penulis,



Arsita Damayanti

NIM.01021382025160

ABSTRAK

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN PADA BANK KONVENSIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA TAHUN 2018 – 2022

Oleh:

Arsita Damayanti, Liliana

Inklusi keuangan merupakan upaya penyediaan akses yang terjangkau dan bermanfaat terhadap layanan keuangan seperti transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan usaha mereka secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penelitian ini membahas mengenai perkembangan UMKM di Indonesia dan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan UMKM seperti Jumlah Rekening Kredit, Jumlah Rekening DPK dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data dalam bentuk bulanan dengan jenis data *time series* selama kurun waktu bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2022. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah rekening kredit bank umum, jumlah rekening DPK bank umum dan suku bunga acuan Bank Indonesia berpengaruh positif terhadap total kredit UMKM dan signifikan.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Penggunaan Rekening Kredit, Penggunaan Rekening DPK, Suku Bunga, Perbankan, Kredit UMKM

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



Liliana, S.E., M.S.E
NIP. 1197512082040092003

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL INCLUSION ON CONVENTIONAL BANKS TOWARD THE DEVELOPMENT OF SMES IN INDONESIA FROM 2018 - 2022.

By:

Arsita Damayanti, Liliana

Financial inclusion is an effort to provide affordable and beneficial access to financial services such as transactions, payments, savings, credit, and insurance to meet the needs of society and their businesses in a responsible and sustainable manner. This study discusses the development of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in Indonesia and the factors affecting the development of MSMEs such as the Number of Credit Accounts, Number of DPK (Deposits) Accounts, and the Bank Indonesia Benchmark Interest Rate. The data used in this study includes monthly time series data for the period from January 2018 to December 2022. The method in this study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques using the OLS (Ordinary Least Square) method. The results of this study indicate that the variables of the number of general bank credit accounts, the number of general bank DPK accounts, and the Bank Indonesia benchmark interest rate have a positive and significant effect on the total credit of MSMEs.

Keywords: Financial Inclusion, Use of Credit Accounts, Use of Savings Accounts, Interest Rates, Banking, SME Credit

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Advisor



Liliana, S.E., M.S.E
NIP. 197512082040092003

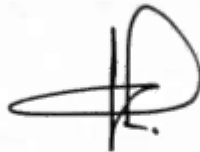
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Arsita Damayanti
NIM : 01021382025160
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan pada Bank Konvensional terhadap Perkembangan UMKM di Indonesia Tahun 2018 – 2022

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Liliana, S.E., M.S.E
NIP. 197512082040092003

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Arsita Damayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Muara Bungo / 24 Oktober 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : BTN Permata Bungo Elok RT/RW 010/004
Kelurahan Manggis Kecamatan Bathin III
Kabupaten Bungo
Alamat Email : arsitadamayanti00@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 101 Bungo
SLTP : SMP Negeri 1 Bungo
SLTA : SMA Negeri 1 Bungo

PENGALAMAN ORGANISASI

- Staff Anggota Divisi Dana dan Usaha (DANUS) Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) 2021-2022
- Staff Ahli Divisi Media dan Informasi (MEDINFO) Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) 2022-2023
- Staff Ahli Dinas Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2022-2023
- Staff Ekonomi dan Kewirausahaan (EKOWIR) Himpunan Mahasiswa Jambi (HIMAJA) 2022-2023
- Treasurer II Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) 2023-2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori Intermediasi Perbankan	13
2.1.2. Teori Permintaan dan Penawaran Kredit	16
2.1.3. Teori Suku Bunga	19
2.2. Konsep dan Definisi	20
2.2.1. Jumlah Rekening Kredit	20
2.2.2. Jumlah Rekening DPK.....	20
2.2.3. Suku Bunga.....	21
2.2.4. Kredit UMKM	22

2.3.	Penelitian Terdahulu	23
2.4.	Kerangka Pikir	26
2.5.	Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1.	Ruang Lingkup.....	31
3.2.	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.3.	Teknik Analisis.....	32
3.2.1.	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.2.2.	Pengujian Statistik	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1.	Gambaran Umum Variabel Penelitian	38
4.1.1.	Perkembangan Jumlah Rekening Kredit Bank Umum	38
4.1.2.	Perkembangan Jumlah Rekening DPK Bank Umum	40
4.1.3.	Perkembangan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia.....	43
4.1.4.	Perkembangan Total Kredit UMKM di Indonesia.....	44
4.2.	Hasil Estimasi	46
4.2.1.	Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	47
4.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3.	Hasil Uji Statistik	50
4.3.	Pembahasan.....	52
4.3.1.	Pengaruh Jumlah Rekening Kredit Bank Umum terhadap Total Kredit UMKM.....	53
4.3.2.	Pengaruh Jumlah Rekening DPK Bank Umum terhadap Total Kredit UMKM.....	54
4.3.3.	Pengaruh Suku Bunga Acuan Bank Indonesia terhadap Total Kredit UMKM.....	56
4.3.4.	Pengaruh Jumlah Rekening Kredit Bank Umum, Jumlah Rekening DPK Bank Umum dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia terhadap Total Kredit UMKM	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		61
5.1.	Kesimpulan.....	61
5.2.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pertumbuhan Jumlah Rekening Kredit di Indonesia Tahun 2018-2022	4
Grafik 2. Pertumbuhan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Tahun 2018-2022	5
Grafik 3. Pertumbuhan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Tahun 2018-2022	6
Grafik 4. Pertumbuhan Total Kredit UMKM di Indonesia Tahun 2018-2022	8
Grafik 5. Skema Transmisi	27
Grafik 6. Alur Pikir	28
Grafik 7. Pertumbuhan Jumlah Rekening Kredit di Indonesia Tahun 2018-2022	38
Grafik 8. Pertumbuhan Jumlah Rekening DPK di Indonesia Tahun 2018-2022	41
Grafik 9. Pertumbuhan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Tahun 2018-2022	43
Grafik 10. Pertumbuhan Total Kredit UMKM di Indonesia Tahun 2018-2022	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	47
Tabel 2. Uji Normalitas.....	48
Tabel 3. Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 5. Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 6. Uji F	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Jumlah Rekening Kredit Bank Umum, Jumlah Rekening DPK	68
Lampiran 2. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda.....	71
Lampiran 3. Uji Heterokedastisitas.....	72
Lampiran 4. Uji Normalitas	73
Lampiran 5. Uji Autokorelasi	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inklusi keuangan merupakan usaha untuk memberikan akses yang mudah dan bermanfaat terhadap layanan keuangan seperti transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi kepada seluruh lapisan masyarakat serta usaha mereka. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Diakui sebagai faktor krusial dalam menurunkan tingkat kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan, lebih dari 55 negara telah menegaskan komitmennya terhadap inklusi keuangan sejak tahun 2010, sementara lebih dari 60 negara tengah aktif mengembangkan atau mengimplementasikan strategi nasional terkait hal ini (World Bank, 2022).

Inklusi keuangan tidak hanya mencakup penyediaan akses ke rekening bank atau layanan pembayaran elektronik Stein et.al., (2013) inklusi juga melibatkan kemampuan untuk mendapatkan kredit yang terjangkau dan sesuai untuk mengembangkan usaha, memperluas produksi, dan menghadapi tantangan bisnis yang mungkin muncul.

Perkembangan kredit UMKM tidak hanya terbatas pada manfaat ekonomi. Ini juga berdampak pada inklusi sosial, mengingat banyak UMKM di Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya dijalankan oleh pengusaha mikro dan keluarga

dengan pendapatan rendah. Kemampuan mereka untuk mengakses kredit dapat menjadi kunci dalam mengangkat standar hidup mereka dan mengurangi ketidakselarasan ekonomi (Vong et al., 2014).

Pemerintah mengakui pentingnya kontribusi UMKM dalam struktur ekonomi dengan berbagai bentuk dukungan dan kerja sama antara UMKM, koperasi, serta melalui wadah khusus di bawah naungan Kementerian Koperasi dan UKM (Djarmiko & Pudyastiw, 2020) UMKM tidak hanya berperan dalam mengatasi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah, menciptakan peluang kerja, namun juga mendukung penerimaan devisa bagi negara. Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan akses pembiayaan ini adalah melalui inklusi keuangan, yang memungkinkan akses yang lebih baik ke layanan keuangan seperti pinjaman, rekening kredit, dan produk perbankan lainnya untuk mendukung perkembangan UMKM (Khatri, 2019).

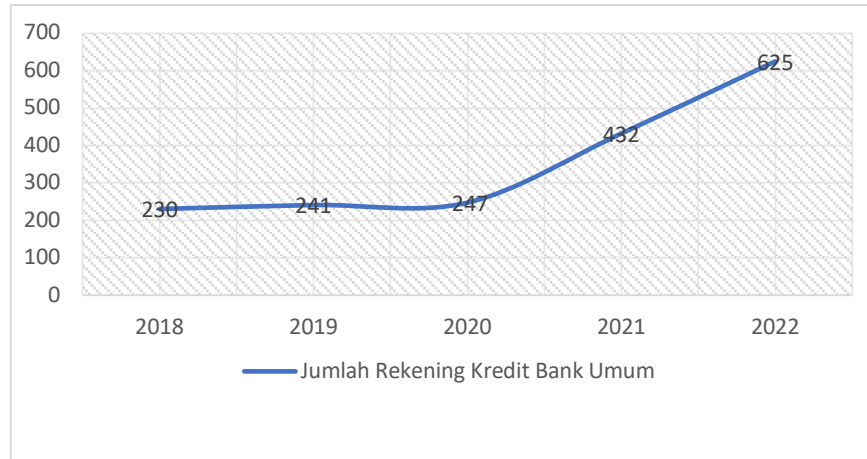
Kredit UMKM dapat didefinisikan sebagai praktik pemberian pinjaman yang dilakukan oleh kreditur kepada debitur yang termasuk dalam kategori UMKM sesuai parameter yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Bank Indonesia, 2023). Tidak hanya itu, peran penting kredit UMKM sangat berdampak pada pertumbuhan UMKM itu sendiri (Ayuba & Zubair, 2015). Penelitian yang akan dilakukan ini akan menggali lebih dalam mengenai topik kredit UMKM sebagai salah satu langkah untuk mendukung perkembangan ekonomi di Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas kredit untuk UMKM, dapat memberikan pandangan yang lebih dalam kepada pemangku kebijakan,

regulator, dan pelaku industri terkait bagaimana meningkatkan sistem perbankan serta kebijakan ekonomi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor UMKM di Indonesia.

UMKM masa kini tengah menikmati popularitas yang tinggi dan mendapat perhatian besar dari masyarakat. Pertumbuhan UMKM terus berkembang pesat, terutama berkat kontribusi dari generasi milenium dan generasi Z semakin menonjol dengan kreativitas dan inovasinya yang berkembang pesat. Data yang disajikan oleh Kadin Indonesia pada data dan statistik Indonesia mengindikasikan tren perkembangan UMKM selama rentang tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan variasi yang menarik. Pada tahun 2018, jumlah UMKM mencapai 64.19 juta, yang kemudian, terjadi sedikit peningkatan pada tahun 2019 menjadi sekitar 65.47 juta. Namun, terdapat penurunan pada tahun 2020, dimana angkanya menjadi sekitar 64 juta, kemungkinan dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi. Meskipun demikian, pada tahun 2021, terjadi kenaikan kembali menjadi 65.46 juta, menandakan adanya pemulihan ekonomi yang bertahap. Pada tahun 2022, meskipun jumlah UMKM tetap tinggi sebesar 65 juta, perubahan yang signifikan mungkin tidak terlihat, menunjukkan stabilitas relatif dalam sektor UMKM selama periode tersebut. Konsep UMKM, sebagaimana yang ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2008, mengacu pada UMKM.

Memberikan kredit kepada UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam memberikan dukungan kepada para pelaku UMKM dalam menjalankan usaha mereka. Faktanya, kredit UMKM memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan dan perkembangan UMKM itu sendiri (Ayuba & Zubair 2015). Di Indonesia, jumlah

kredit yang diberikan kepada UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejalan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam sektor UMKM.

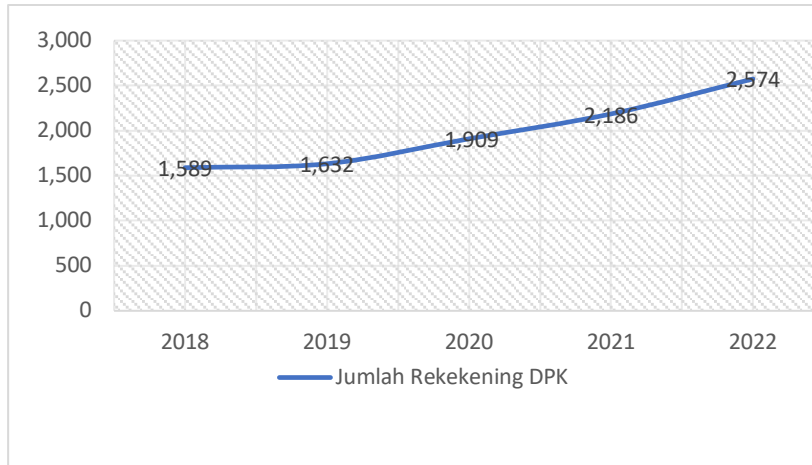


Grafik 1. Pertumbuhan Jumlah Rekening Kredit di Indonesia Tahun 2018-2022 (Tahunan)

Sumber : Bank Indonesia

Jumlah pengguna rekening kredit mulai dari 230 pada tahun 2018, meningkat secara bertahap menjadi 241 pada tahun 2019, 247 pada tahun 2020, naik signifikan menjadi 432 pada tahun 2021, dan mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan 625 pengguna rekening kredit. Ini mengindikasikan pertumbuhan signifikan dalam penggunaan kredit selama periode tersebut (Bank Indonesia, 2023). Peningkatan jumlah rekening kredit bank umum pada tahun 2018 hingga 2022 merupakan hasil dari beragam faktor. Meskipun COVID-19 mempengaruhi banyak aspek ekonomi, terutama dalam hal keuangan dan kredit, namun peningkatan tersebut mungkin tidak hanya disebabkan oleh pandemi saja. Faktor lain seperti pertumbuhan ekonomi, kebijakan perbankan yang mendukung akses lebih mudah terhadap kredit berperan penting dalam meningkatkan jumlah rekening kredit bank umum. Peningkatan jumlah

rekening kredit dapat membantu meningkatkan perkembangan UMKM (Bank Indonesia, 2023).

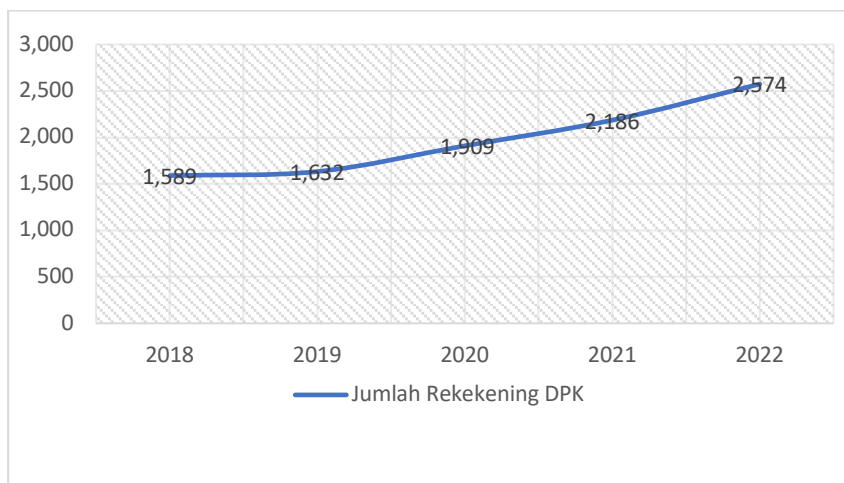


Grafik 2. Pertumbuhan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Tahun 2018-2022 (Tahunan)

Sumber : Bank Indonesia

Jumlah pengguna rekening DPK dimulai dari 1.589 pada tahun 2018, mengalami kenaikan hingga 1.632 pada tahun 2019, meningkat lebih lanjut menjadi 1.909 pada tahun 2020, naik lagi menjadi 2.186 pada tahun 2021, dan mencapai level tertingginya pada tahun 2022 dengan 2.574 pengguna rekening DPK. Ini menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam penggunaan rekening DPK selama periode tersebut (Bank Indonesia, 2023). Peningkatan yang konsisten pada jumlah dana yang disimpan dalam rekening Dana Pihak Ketiga (DPK) di bank umum dari tahun 2018 hingga 2022 dapat melibatkan beberapa faktor. Salah satu permasalahan yang mungkin menjadi penyebab peningkatan tersebut adalah perubahan perilaku tabungan masyarakat. Faktor seperti peningkatan kesadaran akan pentingnya menabung, strategi perbankan yang menarik untuk menarik nasabah dengan penawaran produk tabungan yang lebih

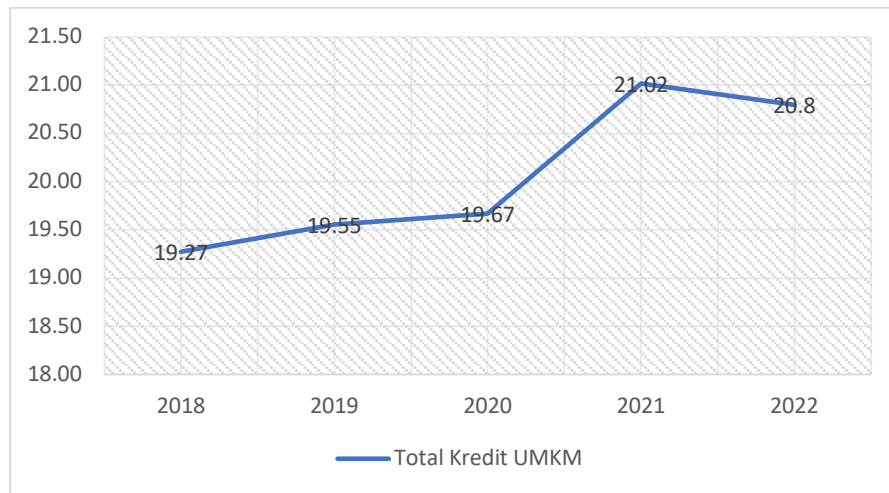
baik, serta dorongan dari kebijakan ekonomi yang mendorong masyarakat untuk menabung, bisa menjadi faktor penyebabnya. Selain itu, ketidakpastian ekonomi pada periode tersebut, termasuk pengaruh dari pandemi COVID-19 yang mendorong kehati-hatian finansial, juga mungkin menyebabkan masyarakat lebih cenderung untuk menabung dan meningkatkan jumlah rekening DPK sebagai langkah untuk mempersiapkan masa depan yang tidak pasti secara ekonomi. Sebagai salah satu sumber pendanaan bagi lembaga keuangan, tingkat simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tinggi dapat memberikan likuiditas yang lebih besar kepada bank untuk memberikan pinjaman kepada UMKM. Bank umum cenderung menggunakan dana dari rekening DPK untuk menyalurkan kredit kepada sektor UMKM karena dapat menjadi sumber dana yang lebih stabil dan murah, yang pada gilirannya dapat memengaruhi jumlah kredit yang tersedia dan dapat diberikan kepada UMKM (Bank Indonesia, 2023).



Grafik 3. Pertumbuhan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Tahun 2018-2022 (Tahunan)

Sumber : Bank Indonesia

Tingkat suku bunga dimulai pada 5,1% pada tahun 2018, naik menjadi 5,63% pada tahun 2019, turun menjadi 4,25% pada tahun 2020, menurun lebih lanjut menjadi 3,52% pada tahun 2021, dan kembali naik menjadi 4% pada tahun 2022. Variasi dalam tingkat suku bunga selama periode tersebut mencerminkan perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan moneter yang memengaruhi suku bunga. Dalam beberapa tahun, penurunan suku bunga dapat mengindikasikan kebijakan yang lebih longgar, sementara kenaikan suku bunga dapat mencerminkan upaya untuk mengendalikan inflasi atau mengatasi risiko ekonomi. COVID-19 memang memicu respons kebijakan ekonomi yang agresif dari pemerintah dan bank sentral untuk menopang perekonomian yang terpukul, termasuk pengurangan suku bunga, namun faktor-faktor eksternal dan kebijakan struktural juga memainkan peran dalam penentuan suku bunga kredit UMKM. Suku bunga rendah dapat meningkatkan daya beli kredit, mengurangi beban bunga yang harus dibayarkan, dan pada gilirannya, memungkinkan UMKM untuk memiliki akses lebih besar terhadap sumber modal yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha (Bank Indonesia, 2023).



Grafik 4. Pertumbuhan Total Kredit UMKM di Indonesia Tahun 2018-2022 (Tahunan)

Sumber : Bank Indonesia

Grafik 4 di atas ini mencerminkan tren pertumbuhan yang berkelanjutan dalam kredit UMKM. Peningkatannya sangat mencolok, dengan kredit UMKM mengalami lonjakan lebih dari 0,28 % dari tahun 2018 ke tahun 2019, diikuti oleh pertumbuhan sekitar 0,12 % pada tahun 2019 dan 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2020 hingga 2021, dengan kenaikan mencapai 1,35 %. Pada tahun 2022 terjadi penurunan 0,22 % (Bank Indonesia, 2023)

Selain jumlah rekening kredit, jumlah rekening Dana Pihak Ketiga (DPK), dan suku bunga, terdapat beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi kredit untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kredit macet, jumlah uang beredar, dan rasio keuangan lainnya memiliki dampak yang signifikan terhadap kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Selama bertahun-tahun ini, Indonesia telah melanjutkan upaya untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui berbagai inisiatif, termasuk program-program dari pemerintah dan regulator. Penting untuk memahami sejauh mana upaya ini telah memengaruhi akses UMKM ke pembiayaan, produktivitas, dan pertumbuhan mereka.

Menurut temuan dari penelitian Dina dan Prasetiani (2019), penggunaan rekening kredit dan penggunaan rekening Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki dampak positif terhadap total kredit yang diberikan kepada UMKM. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Prada (2019) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit UMKM.

Pada tahun 2018 hingga 2022 sebagai fokus penelitian memiliki alasan yang kuat, terutama karena periode tersebut mencakup masa yang sangat penting dalam sejarah ekonomi global. Pada tahun 2019, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang mengubah secara drastis perilaku konsumen, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar finansial. Pandemi ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat tetapi juga mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap ekonomi, termasuk di Indonesia. Selain itu, periode ini juga ditandai dengan ketegangan geopolitik yang meningkat antara Tiongkok dan Amerika Serikat, yang memiliki implikasi besar terhadap kondisi ekonomi global dan regional. Dengan demikian, memahami bagaimana faktor-faktor seperti jumlah rekening kredit, jumlah rekening Dana Pihak Ketiga (DPK), dan suku bunga acuan Bank Indonesia mempengaruhi total kredit untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sangat penting dalam konteks yang penuh gejolak ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan yang berharga tentang bagaimana kondisi ekonomi dan kebijakan bank sentral berkontribusi terhadap perkembangan sektor UMKM di Indonesia selama periode yang krusial ini.

Selama periode 2018-2022, upaya untuk meningkatkan inklusi keuangan dan perkembangan kredit UMKM di Indonesia telah menjadi perhatian utama pemerintah dan lembaga keuangan. Berbagai inisiatif telah ditempuh untuk memperluas akses kredit bagi UMKM, baik melalui bank konvensional maupun lembaga keuangan mikro. Penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh inklusi keuangan, khususnya dalam hal perkembangan kredit, terhadap pertumbuhan dan kelangsungan UMKM di Indonesia selama periode tersebut.

Pada rentang waktu tersebut, beberapa permasalahan kredit UMKM yang umumnya terjadi meliputi akses terbatas ke sumber pembiayaan, suku bunga yang tinggi, kurangnya jaminan yang memadai, serta kurangnya litigasi keuangan di kalangan pemilik UMKM. Selain itu, dampak dari pandemi COVID-19 juga dapat memperparah kondisi dengan berkurangnya pendapatan dan likuiditas usaha UMKM.

Penelitian ini memiliki relevansi penting dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih baik untuk mendukung UMKM di masa depan dan memastikan bahwa inklusi keuangan berperan sebagai alat efektif dalam pembangunan ekonomi yang inklusif. Adapun kebaharuan dari penelitian ini dimana pada periode tahun 2018 hingga 2022, Indonesia telah mengalami berbagai dinamika ekonomi, termasuk perubahan kebijakan, perubahan kondisi pasar, dan dampak pandemi COVID-19 yang signifikan. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh inklusi

keuangan yang disediakan oleh bank konvensional terhadap perkembangan UMKM di Indonesia selama periode tersebut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh inklusi keuangan pada perkembangan UMKM, kita dapat lebih baik mempersiapkan UMKM untuk menghadapi tantangan ekonomi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh jumlah rekening kredit bank umum terhadap total kredit UMKM di Indonesia tahun 2018 - 2022?
2. Bagaimana pengaruh jumlah rekening DPK bank umum terhadap total kredit UMKM di Indonesia tahun 2018 – 2022?
3. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap total kredit UMKM di Indonesia tahun 2018-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah rekening kredit terhadap total kredit UMKM di Indonesia tahun 2018 - 2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah rekening DPK terhadap total kredit UMKM di Indonesia 2018 - 2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap total kredit UMKM di Indonesia tahun 2018 – 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini melibatkan kemajuan dalam pemahaman tentang korelasi antara inklusi keuangan dan pertumbuhan UMKM. Penelitian ini akan memberikan landasan teoritis yang lebih kokoh mengenai dampak inklusi keuangan, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan UMKM, serta peran bank konvensional dalam proses ini. Penelitian ini juga mampu mengenali perbedaan dalam dampak inklusi keuangan terhadap UMKM sebelum dan selama masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan penting secara teoritis terhadap pemahaman tentang inklusi keuangan serta perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga kepada pemerintah, regulator keuangan, dan lembaga-lembaga keuangan tentang dampak inklusi keuangan pada UMKM di Indonesia. Dengan memahami korelasi antara akses ke layanan keuangan dan pertumbuhan UMKM, pihak berwenang dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung sektor UMKM. Hal ini dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan ketahanan ekonomi nasional. Selain itu, bank dan lembaga keuangan dapat merancang produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM, meningkatkan inklusi keuangan, dan mendukung perkembangan bisnis UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., & Yaya, R. (2021). Cross Border SMEs. *Research.Unissula.Ac.Id*.
[http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211415029/3998combinepdf_\(14\).pdf](http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211415029/3998combinepdf_(14).pdf)
- A.Abdurrachman. 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Jakarta: PT. Pradnya paramita
- Alimi, L. H., & Indriani, A. (2018). Pengaruh Penetrasi Geografis, Penetrasi Demografis, Penggunaan Rekening Kredit dan Penggunaan Rekening DPK Bank Umum terhadap Kredit UMKM di Indonesia, Universitas Diponegoro, Semarang
- Arfiani, I. S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 81–98. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9485>
- Barus, A. C., & Erick. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*,6(2),113–122.
<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/325> us Tahun 2012-2016).
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perkembangan Kredit Mikro, Kecil dan Menengah. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (2023). Statistik Sistem Keuangan Indonesia (SSKI) Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/sski/default.aspx>

- Bank Indonesia. (2023). Bi 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 5,75%: Sinergi Menjaga Stabilitas Dan Mendorong Pertumbuhan. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2523323.aspx
- (BPS), B. P. S. (2023). *Data BI Rate 2023*. Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/1/bi-rate.html>
- (BPS), B. P. S. (2023). *Usaha Mikro Kecil*. Badan Pusat Statistik (BPS).
- Bayu, D. (2022). Penyaluran Kredit UMKM Capai Rp1.351,25 Triliun pada 2022. Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/penyaluran-kredit-umkm-capai-rp135125-triliun-pada-2022>
- Cracknell, D. (2012). Policy Innovations to Improve Access to Financial Services in Developing Countries : Learning from Case Studies in Kenya Policy Innovations to Improve Access to Financial Services in Developing Countries : Learning from Case Studies in Kenya Abstract. *Cgdev.Org*,175.*Center for Global Development Journal*
https://www.cgdev.org/sites/default/files/archive/doc/LRS_case_studies/Cracknell_Kenya.pdf
- Darmawan, A. (2018). Influence of Loan Interest Rate, Non-Performing Loan, Third Party Fund and Inflation Rate towards Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Credit Lending Distribution at Commercial Banks in Indonesia. 231(Amca), 308–311. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research Journal*, <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.84>
- Djarmiko, A., & Pudyastiwati, E. (2020). Obstacles and Challenges of Indonesia's Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Facing the Covid-19

- Pandemic. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3), 117–123.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/23548/14372>
- Dina, A. P., & Prasetiono, P. (2019). Penggunaan Rekening Kredit Dan Penggunaan Rekening Dpk Bank Umum Terhadap Kredit UMKM di Indonesia, *Diponegoro Journal of Management* , 8, 1–15.
- Fatmawati, M. N. R., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2015- 2018 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. Ekspansi: *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 269–283. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1608>
- Gorgolewski, K., Burns, C. D., Madison, C., Clark, D., Halchenko, Y. O., Waskom, M. L., & Ghosh, S. S. (2011). Nipype: A flexible, lightweight and extensible neuroimaging data processing framework in Python. *Frontiers in Neuroinformatics*, 5(August) <https://doi.org/10.3389/fninf.2011.00013>
- Gong, Wang, Chen, J. (2013). Finer resolution observation and monitoring of global land cover: First mapping results with Landsat TM and ETM data. *International Journal of Remote Sensing*, 34(7), 2607–2654.
<https://doi.org/10.1080/01431161.2012.748992>
- Khatri, P. (2019). A Study of the Challenges of the Indian MSME Sector. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(2), 5–13.
<https://doi.org/10.9790/487X-2102050513>
- Khotimah, F. Q., & Atiningsih, S. (2018). Pengaruh DPK, NPL, LDR dan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit UMKM (Studi pada BPRdi Kota Semarang tahun 2013-2016). *Jurnal Stie Semarang*, 10(2), 42–57.
<https://doi.org/10.33747/stiesmg.v10i2.198>

- Lastri, W. A., & Anis, A. (2020). Pengaruh E-Commerce, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 151. <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i1.8902>
- Lintangsari, N. N., Hidayati, N., Purnamasari, Y., Carolina, H., & Ramadhan, W. F. (2018). Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.47-62>
- Mawarid, H. (2014). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah pada Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi*, 3(2), 27–42.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Rinofah, R. (2017). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Penyaluran Kredit Umum dan UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.30738/sosio.v1i1.515>
- Sahay, R., Allmen, Ulric Eriksson von Lahreche, A., Khera, P., Ogawa, S., Bazarbash, M., & Beaton, K. (2020). The Promise of Fintech; Financial Inclusion in the Post COVID-19 Era. In *IMF Departmental Papers / Policy Papers from International Monetary Fund* (Issue 20). https://econpapers.repec.org/paper/imfimdps/2020_2f009.htm%0D

- Shofawati, A. (2019). The Role of Digital Finance to Strengthen Financial Inclusion and the Growth of SME in Indonesia. *Social Sciences*, 3(13), 389. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4218>
- Suriani, S., Abd. Majid, M. S., Masbar, R., A. Wahid, N., & Ismail, A. G. (2021). Sukuk and monetary policy transmission in Indonesia: the role of asset price and exchange rate channels. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(7), 1015–1035. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2019-0177>
- Susilo, Y. Sri, Sigit Triandaru, dan A. Totok Budi Santoso. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Salemba Empat.
- Stein, P., Ardic, O. P., (2013). Closing the Credit Gap for Formal and Informal MSMEs. *International Socio-Cultural Scientific Journal* <https://doi.org/10.37010/lit.v4i3.996>
- Triandaru, & Budisantoso. (2006). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Salemba Empat.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat. Kompleksitas: *Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Vong, J., Song, I., Salian, R. D., Kariath, R., & Bunyong, K. (2014). Improving the process of financial inclusion for women entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Process Management and Benchmarking*, 4(2), 167–185. <https://doi.org/10.1504/IJPMB.2014.060406>